

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Kegiatan *english arabic morning* merupakan kegiatan yang di berikan oleh MTsN 2 kota Kediri untuk meningkatkan mutu bahasa asing siswa. Kegiatan *english arabic morning* ini ada sejak diadakannya program layanan unggulan di MTsN 2 kota Kediri pada tahun 2010. Di MTsN 2 kota Kediri ada dua layanan yaitu layanan program reguler dan layanan program unggulan. Secara umum pembelajaran antara reguler dan unggulan secara kurikulum sama saja, akan tetapi pada layanan unggulan ada program tambahan, diantaranya ekstra Inggris dan bahasa Arab, bina prestasi, *english arabic camp*, *super camp*, *Islamic camp*, *study* aplikatif, dan yang terakhir *english arabic morning*. Kegiatan *english arabic morning* ini diprogramkan bertujuan untuk membantu siswa dalam menguasai kosa kata atau percakapan bahasa Inggris dan Arab yang mendukung pembelajaran. Dalam keberhasilan kegiatan *english arabic morning* di MTsN 2 kota Kediri salah satunya dipengaruhi oleh tata tertib yang menjadi wadah guna membentuk karakter siswa khususnya karakter disiplin siswa.

Sekolah dalam menanamkan karakter disiplin sudah tentu mempunyai strategi khusus yang menjadi ciri khas sekolah. Secara etimologis disiplin berasal dari bahasa latin *disciplina* yang diartikan aturan-aturan, kaidah-kaidah, asas-asas, patokan-patokan, dan perikelakuan.<sup>1</sup> Atau latin dan watak yang dimaksud supaya segala perbuatannya selalu menaati tata tertib.

Disiplin adalah sebuah kesadaran seseorang untuk mau dan mampu

---

<sup>1</sup> Gregorius Hariyanto, Kamus Latin Bahasa Indonesia, Postula Stella Maris Malang, 2011, 253

mengendalikan diri dan mematuhi aturan atau nilai-nilai yang telah disepakati, yang berkaitan dengan aturan maupun norma yang berlaku diri sendiri maupun dalam lingkungan sosial. Jadi disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

Adapun indikator disiplin tersebut yaitu membiasakan hadir tepat waktu, membiasakan mematuhi peraturan. Disiplin adalah sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban, nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian dalam hidup, perilaku itu tercipta melalui proses pembelajaran dan pengalaman.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan survey awal guna memperoleh data pendukung tentang permasalahan kedisiplinan siswa di lokasi penelitian dan mendapatkan data tentang rendahnya kedisiplinan siswa. Hal ini ditandai, adanya siswa yang kurang disiplin dalam menyetorkan hafalan, bahkan ada juga siswa yang terlambat mengikuti kegiatan *English Arabic Morning*.

Untuk menjadikan siswa bersikap disiplin sekolah menerapkan strategi *punishment* dan *reward*. *Reward* dan *punishment* salah satu strategi yang menjadi alat pendidikan untuk menumbuhkan sikap dan karakter disiplin dari diri siswa. Alat pendidikan merupakan suatu perbuatan atau tindakan yang dilakukan dengan kongkrit dengan tujuan agar pelaksanaan kegiatan di sekolah dapat berlangsung dengan kondusif (lancar dan berhasil).<sup>2</sup> *Reward* (penghargaan) dan *punishment* (hukuman) merupakan salah satu alat untuk meningkatkan dan memperbaiki kedisiplinan siswa. *Reward* yaitu

---

<sup>2</sup>Amir Daien Indrakusuma, *Ilmu Pengantar Pendidikan*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1973), 140

hadiah, pembalas jasa, alat pendidikan yang diberikan kepada siswa yang telah mencapai prestasi baik.<sup>3</sup> *Reward* (penghargaan) merupakan alat untuk mendidik anak-anak supaya mereka merasa senang karena perbuatannya mendapat penghargaan.<sup>4</sup> Dari penghargaan diatas *reward* (penghargaan) yaitu segala sesuatu yang diberikan guru berupa penghargaan yang menyenangkan perasaan yang diberikan kepada siswa atas dasar hasil baik yang telah dicapai dalam proses pembelajaran dengan tujuan memotivasi siswa, agar dapat melakukan perbuatan yang baik dan secara terus-menerus.

Sama halnya dengan *Reward*, *punishment* (hukuman) juga alat pendidikan yang bersifat menekan. Akan tetapi keduanya memiliki prinsip yang berbeda. *Punishment* (hukuman) dilihat dari artinya yaitu hukuman atau sanksi, berikut pengertian dari *punishment* (hukuman) yaitu tindakan yang dijatuhkan kepada siswa secara sadar dan sengaja, sehingga dapat menimbulkan perasaan sedih. Dengan hadirnya perasaan sedih tersebut, siswa akan menjadi sadar akan perbuatannya dan berjanji dalam hatinya untuk tidak mengulanginya lagi.<sup>5</sup> Sedangkan pendapat lain, *punishment* (hukuman) adalah usaha edukatif untuk memperbaiki dan mengarahkan siswa kearah yang benar, bukan praktik hukuman dan siksaan yang memasung kreativitas.<sup>6</sup>

Dari penjelasan *Reward* (penghargaan) dan *punishment* (hukuman) yang telah dijelaskan diatas, *Reward* (penghargaan) merupakan imbalan dari perbuatan yang baik dan mendukung jalannya proses pembelajaran. Bisa disebut *Reward* adalah penilaian belajar murid yang bersifat positif, sedangkan *punishment* (hukuman) adalah penilaian belajar murid yang bersifat negatif. Untuk itu upaya pemberian *Reward* (penghargaan)

---

<sup>3</sup>M. Sastra Pradja, *Kamus Istilah Pendidikan & Umum* (Surabaya : Usaha Nasional, 1978), 169

<sup>4</sup>M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritik & Praktis* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), 182

<sup>5</sup>Mahfud Shalahuddin, dkk, *Metode Pendidikan Agama* (Surabaya : Bina Ilmu, 1987), 85-86

<sup>6</sup>Malik Fajar, *Holistika Pemikiran Pendidikan* (Jakarta : Raja Grafindo, 2005), 202

dan *punishment* (hukuman) bertujuan guna membiasakan siswa untuk disiplin dalam berbagai hal terutama dalam kegiatan *english arabic morning* di MTsN 2 Kota Kediri. Apabila disiplin itu telah terbentuk maka akan terwujudlah pribadi yang kuat, yang mana akan diwujudkan dalam berbagai aspek kehidupan serta disiplin juga menunaikan perintah dan menjauhi segala sesuatu yang kurang baik.

Dari uraian diatas, penulis tertarik membahas penelitian yang berjudul “PENERAPAN *PUNISHMENT* DAN *REWARD* DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA PADA KEGIATAN *ENGLISH ARABIC MORNING* DI MTsN 2 KOTA KEDIRI”.

## **B. Fokus Penelitian**

Dari konteks masalah yang telah dijelaskan, maka focus penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Apa bentuk-bentuk *punishment* dan *Reward* dalam meningkatkan kedisiplinan kegiatan *English Arabic Morning* di MTsN 2 Kota Kediri?
2. Bagaimana langkah pelaksanaan *punishment* dan *Reward* dalam meningkatkan kedisiplinan kegiatan *English Arabic Morning* di MTsN 2 Kota Kediri?
3. Bagaimana dampak dari penerapan *punishment* dan *Reward* dalam meningkatkan kedisiplinan kegiatan *English Arabic Morning* di MTsN 2 Kota Kediri?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk *punishment* dan *Reward* dalam meningkatkan kedisiplinan kegiatan *English Arabic Morning* di MTsN 2 Kota

Kediri.

2. Untuk mendeskripsikan langkah-langkah *punishment* dan *Reward* dalam meningkatkan kedisiplinan kegiatan *English Arabic Morning* di MTsN 2 Kota Kediri.
3. Untuk mengetahui dampak dari pemberian *punishment* dan *Reward* dalam meningkatkan kedisiplinan kegiatan *English Arabic Morning* di MTsN 2 Kota Kediri.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis dan praktis di antaranya adalah:

1. Teoritis
  - a. Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pembaca dari penelitian ini, sehingga dapat menambah wawasan keilmuan
  - b. Dapat menambah khasanah keilmuan tentang *punishment* dan *Reward* dalam meningkatkan kedisiplinan kegiatan *English Arabic Morning* di MTsN 2 Kota Kediri.
  
2. Praktis
  - a. Bagi Peneliti:
    - 1) Mendapatkan informasi dari beberapa pihak bagaimana cara guru dalam mendidik siswanya dengan cara memberi *punishment* dan *Reward* dalam meningkatkan kedisiplinan kegiatan *English Arabic Morning* di MTsN 2 Kota Kediri.

2) Menambah wawasan dan juga sebagai pengalaman yang sangat berarti bagi peneliti.

b. Bagi Guru

1) Mampu memberikan wawasan tambahan tentang cara mendidik kedisiplinan siswa.

2) Guru bertanggungjawab dalam memperhatikan sikap siswa di sekolah terutama dalam kedisiplinan siswanya, karena guru sebagai orangtua pengganti selama di sekolah bagi siswa.

#### **E. Telaah Pustaka**

Untuk mencapai hasil penelitian ilmiah diharapkan data-data yang digunakan dalam Penulisan skripsi ini dan menghindari tumpang tindih dari pembahasan, Penulis melakukan studi pendahuluan, yakni mengkaji penelitian-penelitian yang berisi tentang teori yang relevan dengan masalah penelitian dan juga hasil penelitian sebelumnya, Diantara karya tulis penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Syauqi Dzulfikar, Implementasi *Reward* dan *Punishment* Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDI Al-Aghpas Dwi Matra Jakarta Selatan, 2019.

Penelitian yang dilakukan oleh Syauqi Dzulfikar ini peneliti menemukan beberapa perbedaan dengan penelitian yang akan diadakan. Pertama, meneliti mengenai implementasi *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kedua, penelitian terdahulu bertempat di SDI Al-Aghpas Dwi Matra Jakarta Selatan, 2019.

2. Sayyidah Rizqyyatul Faizah, Pelaksanaan *Reward* dan *Punishment* Untuk

Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDI Nurul Izzah Malang, 2017.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, penelitian ini meneliti mengenai Pelaksanaan *Reward* dan *Punishment* Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Lokasi penelitian yang akan dilakukan berada di MTsN 2 Kota Kediri, sedangkan penelitian ini bertempat di SDI Nurul Izzah Malang.

3. Akbar A'thoni Elhaq, Implementasi Pembelajaran Berbasis *Reward* dan *Punishment* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an hadist di MA Bilingual Batu, 2018.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah, pertama dalam penelitian ini meneliti mengenai implementasi pembelajaran berbasis *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an hadist. Kedua, lokasi penelitian berada di MA Bilingual Batu.

4. Rudi Iswanto, Implementasi Pemberian *Reward* Dan *Punishment* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di MTsN 4 Pasuruan, 2019.

Dalam penelitian ini menggambarkan tentang implementasi pemberian *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas vii pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Selanjutnya penelitian ini berbasis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini bertempat di MTsN 4 Pasuruan.

5. Aulia Afifa, Pengaruh *Reward* dan *Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Kelas VIII MTs Al-Husna Probolinggo, 2019. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu, pertama dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII.

Kedua, penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Ketiga, berbasis penelitian di dalam kelas. Keempat, lokasi penelitian di MTs Al-Husna Probolinggo.